

BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Umum Kabupaten Pati

3.1.1 Tinjauan Fisik Kabupaten Pati

3.1.1.1 Kondisi Geografi



Gambar III.1 Peta Administratif Kabupaten Pati
Sumber : Pemerintah Kabupaten Pati, 2017

Secara astronomi Kab.Pati terletak antara $6^{\circ}25'$ - $7^{\circ}00'$ lintang selatan dan antara $100^{\circ}50'$ - $111^{\circ}15'$ bujur timur. Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah bagian timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : dibatasi wilayah Kab.Jepara dan Laut Jawa

Sebelah barat : dibatasi wilayah Kab.Kudus dan Kab.Jepara

Sebelah selatan : dibatasi wilayah Kab.Grobogan dan Kab.Blora

Sebelah timur : dibatasi wilayah Kab.Rembang dan Laut Jawa

Luas wilayah Kab. Pati mencapai 150 368 Ha yang terdiri dari 59 332 Ha lahan sawah, 66 086 Ha lahan bukan sawah dan 24 950 Ha lahan bukan pertanian.

3.1.1.2 Kondisi Administratif

Kabupaten Pati terdiri dari 21 kecamatan, 401 desa dan 5 kelurahan, dimana kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sukolilo (15.874 ha) dan Kecamatan Wedarijaksa memiliki luas wilayah terkecil (4.085 Ha).

Table III.1 Luas Wilayah per kecamatan di kabupaten Pati

No	Kecamatan	Luas Wilayah	No	Kecamatan	Lahan Wilayah
1	Sukolilo	15 874	12	Margorejo	6 181
2	Kayen	9 603	13	Gembong	6 730
3	Tambakromo	7 247	14	Tlogowungu	9 446
4	Winong	9 994	15	Wedarijaksa	4 085
5	Pucakwangi	12 283	16	Trangkil	4 284
6	Jaken	6 852	17	Margoyoso	5 997
7	Batangan	5 066	18	Gunungwungkal	6 180
8	Juwana	5 593	19	Cluwak	6 931
9	Pati	5 304	20	Tayu	1 266
10	Jakenan	4 249	21	Dukuhseti	8 159
11	Gabus	5 551	22	Margorejo	6 181
Total					150 368

Sumber : Pemerintah Kabupaten Pati, 2017

3.1.1.3 Kondisi Topografi

Wilayah Kabupaten Pati terletak pada ketinggian antara 0-1.000 m di atas permukaan air laut rata-rata dan terbagi atas relief daratan,yaitu:

1. Lereng Gunung Muria, yang membentang sebelah barat bagian utara Laut Jawa dan meliputi Wilayah Kecamatan Gembong, Kecamatan Tlogowungu, Kecamatan Gunungwungkal, dan Kecamatan Cluwak.
2. Dataran rendah membujur di tengah sampai utara Laut Jawa, meliputi sebagian Kecamatan Dukuhseti, Tayu, Margoyoso, Wedarijaksa, Juwana, Winong Gabus, Kayen bagian Utara, Sukolilo bagian Utara, dan Tambakromo bagian Utara.
3. Pegunungan Kapur yang membujur di sebelah selatan meliputi sebagian kecil wilayah Sukolilo, Kayen, Tambakromo, Winong, dan Pucakwangi.

3.1.2 Tinjauan Non-Fisik Kabupaten Pati

3.1.2.1 Pariwisata

Kabupaten Pati memiliki jenis wisata yang beragam.Jenisnya meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisata buatan hingga wisata minat

husus. Jenis wisata yang paling potensial adalah wisata alam, terutama di 3 objek wisata yaitu Waduk Gunung Rowo, Agrowisata Jolong, dan Gua Wareh. Ketiga objek wisata tersebut dianggap punya nilai yang layak dikembangkan dan disuguhkan kepada publik.

Tabel III.2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata

No	Jenis Wisata	2013	2014	2015	2016	2017
1	Wisata Alam	66,369	76,034	128,038	255,260	379,834
2	Wisata Budaya	32,896	45,010	46,447	63,489	30,925
3	Wisata Buatan	97,305	101,175	171,169	178,675	64,059
4	Wisata Minat Khusus	0	36,020	51,310	54,585	117,461
5	Wisata lain-lain	945,148	751,467	831,499	829,416	763,975
	Total	1,143,731	1,011,720	1,230,478	1,383,441	1,358,271

Sumber: Disponrapar Kabupaten Pati, 2018

3.1.2.2 Kebijakan Tata Ruang

Menurut Perda Kabupaten Pati No. 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pati Tahun 2010-2030, Struktur Ruang Kabupaten Pati direncanakan mengikuti konsep dan skenario pengembangan koridor pertumbuhan Kota Pati - Kota Juwana, pengembangan koridor Kota Pati – Kota Tayu, Pengembangan Kawasan Agropolitan Gembong dan memacu pertumbuhan di kecamatan-kecamatan di wilayah bagian selatan.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pati tahun 2010-2030, struktur tata ruang wilayah Kabupaten Pati dibagi menjadi 6 (enam) Satuan Wilayah Pembangunan (SWP), meliputi :

1. wilayah Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) I meliputi : Kecamatan Pati, Kecamatan Margorejo, Kecamatan Gembong, dan Kecamatan Gabus; Sektor yang diutamakan adalah
2. wilayah Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) II meliputi : Kecamatan Trangkil, Kecamatan Tlogowungu, dan Kecamatan Margoyoso;
3. wilayah Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) III meliputi : Kecamatan Tayu, Kecamatan Cluwak, Kecamatan Gunungwungkal , dan Kecamatan Dukuhseti;

4. wilayah Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) IV meliputi : Kecamatan Juwana, Kecamatan Wedarijaksa, dan Kecamatan Batangan;
5. wilayah Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) V meliputi : Kecamatan Jakenan, Kecamatan Jaken, Kecamatan Winong, dan Kecamatan Pucakwangi; dan
6. wilayah Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) VI meliputi : Kecamatan Kayen, Kecamatan Sukolilo, dan Kecamatan Tambakromo.

Sedangkan untuk rencana pola tata ruang peruntukan wilayah di Kabupaten Pati dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Kawasan lindung
 - a. kawasan hutan lindung;
 - b. kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasanbawahannya;
 - c. kawasan perlindungan setempat;
 - d. kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya; dan
 - e. kawasan rawan bencana alam.
2. Kawasan Budidaya
 - a. kawasan peruntukan hutan produksi;
 - b. kawasan peruntukan pertanian;
 - c. kawasan peruntukan perkebunan;
 - d. kawasan peruntukan perikanan;
 - e. kawasan peruntukan pertambangan;
 - f. kawasan peruntukan industri;
 - g. kawasan peruntukan pariwisata; dan
 - h. kawasan peruntukan permukiman.

Tabel III.3 Rencana Pola Tata Ruang Kabupaten Pati

No	Peruntukan Kawasan		Wilayah
Kawasan Lindung			
1	Kawasan Hutan Lindung		Cluwak, Gembong, Gunungwungkal , Tlogowungu
2	Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	kawasan resapan air di lereng Gunung Muri a	Cluwak,Gembong, Gunungwungkal , Tlogowungu
		kawasan yang mengandung batuan karsdi pegunungan kendeng	Sukolilo, Kayen

3	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan sepadan pantai	Dukuhseti, tayu, Margoyoso, Trangkil, Wedarijaksa, Juwana, Batangan
		Kawasan sempadan mata air	Pucakwangi, Tambakromo, Sukolilo, Pati, Margoyoso, Gunungwungkal
4	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Kawasan Kars	Sukolilo, Kayen, Tambakromo
		Kawasan muara sungai	Dukuhseti, Tayu, Juwana, Batangan
		Kawasan pantai berhutan bakau	Dukuhseti, Tayu, Margoyoso, Trangkil, Wedarijaksa, Juwana, Batangan,
5	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan rawan banjir	Juwana, trangkil, Tayu, Pati, Margorejo, Wedarijaksa, Batangan, Dukuhseti, Jakenan, Sukolilo, gabus, Kayen
		Kawasan rawan bencana ger akan tanah	Cluwak, Gembong, Tlogowungu, Gunungwungkal, Sukolilo, Kayen, Winong, Tambakromo, Pucakwangi
		Kawasan rawan bencana kekeringan	Sukolilo, Kayen, Tambakromo, Winong, Picakwangi, Jaken, Batangan, Gabus
		Kawasan rawan bencana gelombang pasang	sepanjang pesisir pantai Kecamatan Dukuhseti, Tayu, Margorejo, Trangkil, Wdarijaksa,
Kawasan Budidaya			
6	Kawasan Budidaya	Kawasan peruntukan hutan produksi	Cluwak, Dukuhseti, Gembong, Gunungwungkal, Jaken, Kayen, Margorejo, Pucakwangi, Sukolilo, Tambakromo, Tayu, Trangkil, Tlogowungu, dan Winong
		Pertanian & holtikultura	Seluruh kecamatan
		Perikanan	Dukuhseti, Tayu, Margoyoso, Trangkil, Wedarijaksa, Juwana, Batangan, Margorejo, Sukolilo, Kayen, Gabus, Pati
		Perkebunan	Margorejo, Gembong, Margoyoso, Gunungwungkal, Cluwak, Dukuhseti
		Pertambangan	Dukuhseti, Tayu, Sukolilo, Kayen, Tambakromo, Cluwak, Gembong, Tlogowungu, Tambakromo, Gunungwungkal, Winong, Pucakwangi, Jakenan, Jaken,
		Industri	a. Industri manufaktur : Margorejo, Pati

			<ul style="list-style-type: none"> b. Industri manufaktur dan perikanan : Batangan, Juwana c. Agro dan pertambangan : Tayu, Trangkil, Margoyoso, Kayen, Sukolilo d. Industri kecil dan rumah tangga : seluruh daerah
		Pariwisata	Daerah sepanjang lereng Gunung Muria, serta daerah dengan objek wisata lainnya
7	Kawasan strategis	Kawasan strategis bidang pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibukota Kecamatan Jakenan, Ibukota Kecamatan Kayen, Kawasan Perkotaan Pati, Kawasan Perkotaan Juwana, dan Kawasan Perkotaan Tayu (JAKATINATA); dan b. kawasan pesisir perlu prioritas penanganan secara khusus meliputi Kawasan Pelabuhan Juwana dan Kawasan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Dukuhseti.
		Kawasan strategis bidang sosial budaya	kawasan tempat bermukimnya masyarakat yang memiliki kearifan budaya lokal spesifik
		Kawasan strategis bidang pendayagunaan sumber daya alam atau teknologi tinggi	kawasan agropolitan berada di Kecamatan Gembong dan Kayen.
		Kawasan strategis bidang fungsi dan daya dukung lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> a. kawasan rawan pencemaran industri di Kecamatan Margoyoso; dan b. kawasan Kars di Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Kayen, dan Kecamatan Tambakromo.
8	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan industri menengah yang mengandung polusi dan industri besar diarahkan pada kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan peruntukan industri. b. Pengembangan industri rumah tangga, kecil, menengah, dan pergudangan yang tidak menimbulkan polusi dan atau limbah berbahaya dapat bercampur dengan kawasan permukiman dengan memperhatikan keserasian kawasan dan dukungan infrastruktur kawasan. c. Pengembangan industri rumah tangga, kecil, dan pergudangan yang berpotensi mencemari lingkungan disatukan di kawasan peruntukan industri dan dilengkapi dengan dengan IPAL serta kawasan sabuk hijau. 		

Sumber : Perda Kabupaten Pati No 5 Tahun 2011